

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Instalasi Gawat Darurat RS Myria Palembang selama enam bulan dapat dirangkum dan disimpulkan dalam kesimpulan dan saran.

6.1 Kesimpulan

1. Performansi yang telah dicapai Instalasi Gawat Darurat RS Myria yaitu utilisasi dokter 39.41%, utilisasi ruang tunggu 0.18%, ruang TPP 13.65%, ruang observasi 14.58%, ruang resusitasi 1.86%, ruang trauma 11.42%, Waktu pasien menunggu dokter beragam paling sedikit 0.69 menit paling lama 6.39 menit. Jumlah antrian pasien dalam satu hari berkisar 0 hingga 5 orang. Dilihat dari nilai performansi tersebut performansi IGD RS Myria sudah efektif;
2. Kapasitas efektif IGD RS yaitu satu ruang tunggu, satu *server* di TPP, dua *bed* diruang trauma, satu *bed* di ruang resusitasi dan lima buah *bed* di ruang observasi;
3. Informasi yang bisa didapat dari model simulasi yang telah dibentuk yaitu pihak rumah sakit dapat memprediksi jumlah dari *bed* atau paramedik yang dibutuhkan, dapat melakukan eksperimen terhadap model IGD yang ada untuk mengetahui kemampuan maksimum IGD dan pembuatan prosedur kerja.

6.2 Saran

1. Untuk melakukan eksperimen dari model yang sudah dibuat, hendaknya pihak rumah sakit memperbaharui semua asumsi atau komponen yang dianggap signifikan terhadap performansi sistem.
2. Validasi model secara statistik (L-6) hendaknya menggunakan data waktu tunggu dan banyaknya antrian untuk beberapa replikasi (sampel) agar lebih valid secara statistik.